

**THE INFLUENCE OF OWN CAPITAL AND BUSINESS VOLUME
ON NET INCOME OF THE COOPERATIVE BUSINESS IN
THE KABUPATEN BENGKALIS IN 2013 until 2015**

Intan Permatasari¹, Makhdalena², Gani Haryana³

Email : intanp654gmail.com¹, gelatik14@yahoo.co.id², gani_haryana@yahoo.com³

No Hp : 085363695716

*Economic Education Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *this research aims to knowing and analyzing the influence of equity and business volume on the net income. The population in this research were all cooperatives registered in the Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bengkalis that have data (equity, business volume and net income) totaling 14 cooperatives with total years of observation 42. The data researched was obtained from the Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bengkalis. The data analysis technique used in this research is path analysis. The result of research indicated that the equity and business volume both simultaneously and partially affect to net income*

Keyword : *Own Capital, Business Volume and Net Income*

PENGARUH MODAL SENDIRI DAN VOLUME USAHA TERHADAP SISA HASIL USAHA KOPERASI DI KABUPATEN BENGKALIS PERIODE 2013 s.d 2015

Intan Permatasari¹, Makhdalena², Gani Haryana³

Email : intanp654gmail.com¹, gelatik14@yahoo.co.id², gani_haryana@yahoo.com³
No Hp : 085363695716

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal sendiri dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh koperasi yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bengkalis yang memiliki data (modal sendiri, volume usaha dan sisa hasil usaha) yang berjumlah 14 koperasi dengan total tahun pengamatan 42. Data diperoleh dari laporan keuangan koperasi yang bersumber dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bengkalis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sendiri dan volume usaha baik secara simultan dan secara parsial berpengaruh terhadap sisa hasil usaha.

Kata kunci : Modal Sendiri, Volume Usaha, Sisa Hasil Usaha

PENDAHULUAN

Koperasi menurut Undang-Undang perkoperasian No. 25 Tahun 1992 pasal 1 ayat 1 adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan-kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Koperasi memiliki peran penting dalam tercapainya kesejahteraan bagi anggota koperasi khususnya dan masyarakat pada umumnya. koperasi sebagai gerakan ekonomi kerakyatan yang berorientasi untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan baik kesejahteraan anggota koperasi, masyarakat bahkan membangun tatanan perekonomian nasional. Hal ini tertuang dalam Undang-Undang No.25 Tahun 1992 pasal 4 tentang perkoperasian, dimana salah satu fungsinya adalah membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota khususnya dan pada masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.

Koperasi didalam menjalankan kegiatan usahanya tentu saja menghendaki untuk mendapatkan keuntungan atau Sisa Hasil Usaha yang cukup banyak sehingga sisa hasil usaha dapat disisihkan sebagian untuk cadangan koperasi selanjutnya bisa digunakan untuk menambah modal koperasi. Keuntungan koperasi di sebut Sisa Hasil Usaha Berdasarkan UU No.25 Tahun 1992 pasal 45 ayat 1 “Sisa Hasil Usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam waktu satu tahun buku dikurangi biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya seperti pajak dalam tahun buku yang bersangkutan”.

Pada kenyataannya kemampuan modal menghasilkan sisa hasil usaha koperasi selama tahun 2013 s.d. 2015 sebesar 12% lebih rendah bila dibandingkan standar rasio yang ditetapkan oleh kementerian koperasi dan UMKM yaitu sebesar 14%. Ini berarti rentabilitas koperasi di Kabupaten Bengkalis tidak efisien.

Menurut Wahyuning (2013) sisa hasil usaha dipengaruhi oleh modal sendiri. Dan sisa hasil usaha juga dipengaruhi oleh volume usaha (Dian 2010), maka penulis tertarik mengambil tema modal sendiri dan volume usaha dikaitkan dengan Sisa Hasil Usaha dan penulis tertarik untuk melakukan penelitian ulang mengenai “Pengaruh Modal Sendiri Dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha (Studi pada Koperasi yang Terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bengkalis 2013 s.d. 2015)”.

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah modal sendiri dan volume usaha berpengaruh terhadap sisa hasil usaha baik secara simultan maupun secara parsial pada koperasi di Kabupaten Bengkalis periode 2013 s.d. 2015. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh modal sendiri dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha baik secara simultan maupun secara parsial pada koperasi di Kabupaten Bengkalis periode 2013 s.d. 2015. Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Secara teoretis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh modal sendiri dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi di Kabupaten Bengkalis serta menambah khazanah ilmu pengetahuan dan saling melengkapi dengan penelitian sebelumnya maupun yang akan dilakukan oleh peneliti sesudahnya dalam mengkaji sisa hasil usaha.

2. Secara praktis :

- a. Bagi Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bengkalis : sebagai bahan referensi dalam membuat kebijakan dan pemberdayaan koperasi di Kabupaten Bengkalis sehingga koperasi menjadi lebih berkembang dan dapat mensejahterakan masyarakat, serta meningkatkan perekonomian Kabupaten Bengkalis.
- b. Bagi Koperasi di Kabupaten Bengkalis : sebagai bahan referensi untuk pengurus koperasi, bahwa peningkatan sisa hasil usaha dapat dicapai dengan cara meningkatkan modal sendiri dan volume usaha
- c. Bagi civitas akademik : sebagai bahan referensi dan sebagai tambahan informasi bagi penelitian selanjutnya.

Dalam koperasi keuntungan biasa disebut dengan istilah Sisa Hasil Usaha. Pada pasal 45 ayat (1) UU No. 25 Tahun 1992 dinyatakan : “Sisa Hasil Usaha adalah pendapatan koperasi yang diperoleh di dalam satu tahun buku setelah dikurangi penyusutan penyusutan dan biaya-biaya dari tahun buku yang bersangkutan”. Menurut Adenk Sudarwanto (2013:240) Sisa Hasil Usaha koperasi adalah selisih antara penghasilan yang diterima dengan beban yang menjadi tanggung jawab koperasi selama periode akuntansi sebelum dialokasikan kedalam berbagai dana.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha koperasi menurut Atmadji (2007:219), dicerminkan oleh :

1. Indikator keuangan koperasi seperti modal sendiri, modal luar, volume usaha, dan sisa hasil usaha koperasi.
2. Indikator non-keuangan juga ikut mempengaruhi perkembangan koperasi itu sendiri, seperti jumlah anggota, jumlah tenaga kerja yang terserap, serta jumlah unit koperasi itu sendiri.

Modal sendiri menurut Andjar Pachta W.dkk (2005:117) modal sendiri adalah modal yang berasal dari dana pendiri atau anggota koperasi yang disetorkan pertamakali, dalam bahasa teknis organisasi perusahaan biasanya disebut sebagai modal dasar pendirian koperasi. Menurut Subandi (2010:82) yang juga tercantum dalam UU No. 25 tahun 1992 Pasal 41 ayat 2 menjelaskan bahwa modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah.

Sumber modal sendiri berdasarkan Undang-Undang Koperasi No. 25 Tahun 1992 pasal 41 ayat 2 yaitu :

1. Simpanan Pokok adalah sejumlah uang yang wajib dibayarkan pada saat masuk menjadi anggota oleh setiap anggota kepada koperasi, yang besarnya untuk masing-masing anggota adalah sama.
2. Simpanan Wajib adalah sejumlah simpanan tertentu yang wajib dibayar oleh setiap anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu, yang nilainya untuk masing-masing anggota harus sama.
3. Dana Cadangan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan Sisa Hasil Usaha, yang dimaksudkan untuk memupuk modal sendiri dan untuk menutup kerugian jika diperlukan.

4. Hibah merupakan hadiah atau pemberian secara cuma-cuma kepada seseorang atau organisasi. Modal donasi ini merupakan bantuan yang diberikan tanpa ada perjanjian atau syarat apapun dan modal ini digunakan untuk operasional koperasi yang tidak bisa dipindah tangankan.

Partomo dan Rahman (2002:76) yang menyatakan bahwa perkembangan usaha koperasi sangat ditentukan oleh besar kecilnya dana atau modal yang digunakan. Lebih lanjut dikatakan bahwa semakin berkembangnya kegiatan usaha koperasi dewasa ini, maka semakin besar dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan usaha koperasi. Semakin berkembangnya usaha yang dilakukan koperasi maka akan memperbesar peluang koperasi dalam menghasilkan sisa hasil usaha (SHU) yang maksimal, pernyataan ini didukung oleh penelitian Aji Setiyono (2009) yang menyatakan bahwa modal sendiri mempunyai pengaruh paling dominan terhadap sisa hasil usaha, hal ini juga sejalan dengan penelitian I Gede Saputra dan Gede Putu Agus Jana dan Wayan Cipta (2016)

Menurut Basu Swasta (2005:65) Volume penjualan merupakan penjualan bersih dari laporan laba perusahaan yang diperoleh dari hasil penjualan seluruh produk (produk lini) selama jangka waktu tertentu dan hasil penjualan yang dicapai dari market share (pangsa pasar) yang merupakan penjualan potensial yang terdiri dari kelompok pembeli selama jangka waktu tertentu. Menurut Arifin S. Dan Tamba (2001:141) volume usaha adalah total nilai penjualan atau penerimaan dari barang dan jasa pada suatu periode atau tahun buku yang bersangkutan.

Terdapat beberapa indikator keberhasilan volume usaha yang dikutip dari philip kotler oleh Basu Swastha (2008:404) yaitu :

1. Mencapai volume penjualan
2. Mendapatkan laba
3. Menunjang pertumbuhan perusahaan

Volume usaha koperasi merupakan akumulasi nilai penerimaan barang dan jasa sejak awal tahun buku (Januari) sampai dengan akhir tahun buku (Desember). Pada hakekatnya, aktivitas ekonomi koperasi dapat dilihat dari besaran volume usaha koperasi itu sendiri (Arifin S. Dan Tamba 2001:142). Koperasi harus memperbesar volume usaha dan mencari keuntungan melalui perolehan pendapatan untuk proses kegiatan usaha yang terus berlanjut. Pernyataan ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Makhdalena (2009) Hasil penelitian menunjukkan bahwa volume usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Kopkar di Kota Batam, sehingga koperasi harus memperhatikan volume usaha dalam operasional karena ini sangat menentukan sekali dalam meningkatkan keberhasilan usaha dalam rangka meningkatkan perkembangan koperasi yang mampu bersaing dengan badan usaha lainnya dan dapat membantu para anggota dan masyarakat sekitarnya.

Semakin baik hubungan antara modal sendiri dan volume usaha, maka semakin baik pula koperasi dalam memperoleh sisa hasil usaha. Sebagaimana uraian diatas dapat dikatakan modal sendiri dan volume usaha dapat mempengaruhi sisa hasil usaha koperasi. Oleh sebab itu apabila modal sendiri dan volume usaha diperhatikan dan dikelola dengan benar oleh pihak manajemen koperasi, maka tingkat perolehan sisa hasil usaha yang diinginkan akan tercapai.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut: modal sendiri dan volume usaha berpengaruh terhadap sisa hasil usaha baik secara simultan maupun secara parsial.

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Koperasi yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bengkalis pada tahun 2013 s.d. 2015 yang memiliki data tentang SHU, modal sendiri dan volume usaha. Populasi yang memenuhi kriteria tersebut berjumlah 14 koperasi dengan tahun amatan selama 3 tahun. Sehingga diperoleh populasi sebanyak 42 data. penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bengkalis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah Analisis Jalur (Path Analysis) dengan bantuan program SPSS.

Adapun secara rinci operasionalisasi variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Pejabaran Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi operasional variabel	Indikator	Skala
Sisa Hasil Usaha (Y)	Sisa Hasil Usaha (Y) adalah selisih antara penghasilan yang diterima dengan beban yang menjadi tanggung jawab koperasi dalam satu tahun buku.	SHU= TR-TC	Rasio
Modal Sendiri (X ₁)	Modal Sendiri (X ₁) adalah modal koperasi yang diperoleh melalui simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah.	• Simpanan pokok • Simpanan wajib • SHU tak dibagi • Hibah	Rasio
Volume Usaha (X ₂)	Volume Usaha (X ₂) adalah penerimaan dari penjualan barang dan jasa diukur dengan nilai uang pada periode atau tahun buku yang bersangkutan.	Seluruh akumulasi nilai penerimaan barang dan jasa pada satu tahun buku	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Adapun analisis deskriptif masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif Variabel Sisa Hasil Usaha (Y)

Sisa Hasil Usaha pada pasal 45 ayat (1) UU No. 25 Tahun 1992 dinyatakan : “Sisa Hasil Usaha adalah pendapatan koperasi yang diperoleh di dalam satu tahun buku setelah dikurangi penyusutan penyusutan dan biaya-biaya dari tahun buku yang bersangkutan”.

Tabel 2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif Sisa Hasil Usaha

Sisa Hasil Usaha	Jumlah	Persentase
Standar Deviasi	Rp 1.074.307.627	
Rata-rata	Rp 461.638.654	
Maksimum	Rp 4.537.824.570	
Minimum	Rp 275.000	
Di atas rata-rata		16,67
Di bawah rata-rata		83,33

Sumber : Data Olahan (Output SPSS) 2018

Data pada tabel 2 menunjukkan bahwa standar deviasi sisa hasil usaha koperasi yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bengkalis yaitu sebesar Rp 1.074.307.627,- angka ini berada diatas angka rata-rata sisa hasil usaha koperasi yaitu Rp 461.638.654,-. Artinya penyebaran data tidak homogen. Rata-rata sisa hasil usaha dalam 3 periode yaitu Rp 461.638.654,-. Nilai maksimum sisa hasil usaha sebesar Rp 4.537.824.570,- terdapat pada Koperasi CU Bersama untuk tahun 20015. Nilai Minimum sisa hasil usaha sebesar Rp 275.000,- terdapat pada Koperasi Sinar Mandau Mandiri terdapat pada tahun 2013. Koperasi yang memiliki sisa hasil usaha di bawah rata-rata ada sebesar 83,33% sedangkan sisa hasil usaha yang di atas rata-rata sebesar 16,67%, dapat dikatakan sebagian besar sisa hasil usaha koperasi masih dibawah nilai rata-rata, untuk itu diharapkan koperasi dapat meningkatkan perolehan sisa hasil usahanya.

2. Analisis Deskriptif Variabel Modal Sendiri (X1)

Dalam UU No. 25 tahun 1992 Pasal 41 ayat 2 menjelaskan bahwa modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah.

Tabel 3
Hasil Analisis Statistik Deskriptif Modal Sendiri

Modal Sendiri	Jumlah	Persentase
Standar Deviasi	Rp 5.437.279.630	
Rata-rata	Rp 2.221.195.989	
Maksimum	Rp 23.701.338.700	
Minimum	Rp 12.150.000	
Di atas rata-rata		14,29
Di bawah rata-rata		85,71

Sumber : Data Olahan (Output SPSS) 2018

Data pada tabel 3 menunjukkan bahwa standar deviasi modal sendiri koperasi yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bengkalis yaitu sebesar Rp 5.437.279.630,- angka ini berada diatas angka rata-rata modal sendiri koperasi yaitu Rp 2.221.195.989,-. Artinya penyebaran data tidak homogan. Nilai maksimum modal sendiri sebesar Rp23.701.338.700,-terdapat pada Koperasi CU Bersama untuk tahun 2015. Nilai minimum modal sendiri sebesar Rp12.150.000,- terdapat pada koperasi Koperasi Sinar Mandau Mandiri untuk tahun2013 sampai dengan tahun 2014. Koperasi yang memiliki modal sendiri di bawah rata-rata sebesar 85,71% sedangkan modal sendiri yang di atas rata-rata sebesar 14,29%, dapat dikatakan sebagian besar modal sendiri masih dibawah rata-rata, untuk itu diharapkan koperasi mampu menambah modal sendiri, misal dengan menambah keanggotaan atau anggota koperasi lancar dalam pembayaran simpanan pokok dan simpanan wajib ataupun dengan meningkatkan sisa hasil usaha yang ditahan karena sisa hasil usaha yang ditahan akan menjadi modal sendiri bagi koperasi.

3. Analisis Deskriptif Variable Volume Usaha (X2)

Menurut Arifin S. Dan Tamba (2001:141) volume usaha adalah total nilai penjualan atau penerimaan dari barang dan jasa pada suatu periode atau tahun buku yang bersangkutan.

Tabel 4
Hasil Analisis Statistik Deskriptif Volume Usaha

Volume Usaha	Jumlah	Persentase
Standar Deviasi	Rp 20.824.286.624	
Rata-rata	Rp 7.465.719.114	
Maksimum	Rp 79.175.000.000	
Minimum	Rp 3.500.000	
Di atas rata-rata		14,29
Di bawah rata-rata		85,71

Sumber : Data Olahan (Output SPSS) 2018

Data pada tabel 4 menunjukkan bahwa standar deviasi volume usaha koperasi yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bengkalis yaitu sebesar Rp 20.824.286.624,- angka ini berada diatas angka rata-rata volume usaha koperasi yaitu Rp Rp 7.465.719.114,-. Artinya penyebaran data tidak homogen. Nilai maksimum volume usaha sebesar Rp 79.175.000.000,- terdapat pada Koperasi Tengganau Mandiri untuk tahun 2013 sampai dengan tahun 2015. Nilai minimum volume usaha sebesar Rp 3.500.000,- terdapat pada Koperasi Sinar Mandau Mandiri pada tahun 2013. Koperasi yang memiliki volume usaha di bawah rata-rata sebesar 85,71% sedangkan volume usaha yang di atas rata-rata sebesar 14,29%, dapat dikatakan bahwa sebagian besar volume usaha koperasi masih dibawah rata-rata, diharapkan koperasi dapat memperluas atau mengoptimalkan usaha yang telah dijalankana karena semakin luas usaha yang dijalankan koperasi semakin banyak kegiatan transaksi pembelian ataupun penjualan barang dan jasa yang nantinya akan mempengaruhi perolehan sisa hasil usaha koperasi tersebut.

A. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Pengaruh Modal Sendiri Dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha

Tabel 5
Pengaruh Modal Sendiri Dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha

Variabel	Koefisien	Pengaruh
Modal Sendiri	0,269	0.072361
Volume Usaha	0,691	0,477481
$R^2 = 0,887$		

Sumber : Data Olahan (Output SPSS) 2018

Tabel 5 menunjukkan besarnya pengaruh modal sendiri, volume usaha terhadap nilai perusahaan secara simultan terlihat dari nilai koefisien determinasi (R^2), yaitu sebesar 0,887 atau 88,7 %. Sedangkan sisanya 11,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini, seperti biaya usaha (Makhdalena 2009), modal luar/asing (Aji setiyono 2009), Asset (Sigit Puji Winarko 2014), jumlah anggota (Ni Kadek Sumita Dewik dan I Made Jember 2016), dan sebagainya. Sedangkan pengaruh secara parsial adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi

Besarnya pengaruh modal terhadap sisa hasil usaha koperasi adalah 0,269 = 0,072361. Hal ini menunjukkan bahwa Modal Sendiri berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha adalah sebesar 0,072361 atau 7,23%. Modal sendiri berpengaruh terhadap sisa hasil usaha hasil penelitian ini mendukung pendapat Partomo dan Rahman (2002:76) yang menyatakan bahwa perkembangan usaha koperasi sangat ditentukan oleh besar kecilnya dana atau modal yang digunakan. Lebih lanjut dikatakan bahwa semakin berkembangnya kegiatan usaha koperasi dewasa ini, maka semakin besar dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan usaha koperasi. Semakin berkembangnya usaha yang dilakukan koperasi maka akan memperbesar peluang koperasi dalam

menghasilkan sisa hasil usaha (SHU) yang maksimal. sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aji Setiyono (2009) melakukan penelitian untuk menguji Pengaruh Modal Sendiri, Modal Asing dan Volume Usaha Terhadap SHU Pada KUD Kebumen. Hasil pengujian menunjukkan secara parsial antara modal sendiri, modal asing dan volume usaha berpengaruh terhadap SHU. Modal sendiri mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap SHU.

2. Pengaruh Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi

Besarnya pengaruh volume usaha terhadap sisa hasil usaha koperasi adalah $0,691 = 0,477481$. Hal ini menunjukkan bahwa Volume Usaha berpengaruh Terhadap Sisa Hasil Usaha adalah sebesar 0,477481 atau 47,74%, hal ini menunjukkan bahwa volume usaha lebih dominan mempengaruhi sisa hasil usaha dari pada modal sendiri.

Volume usaha berpengaruh terhadap sisa hasil usaha sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Makhdalena (2009) Hasil penelitian menunjukkan bahwa volume usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Kopkar di Kota Batam, sehingga koperasi harus memperhatikan volume usaha dalam operasional karena ini sangat menentukan sekali dalam meningkatkan keberhasilan usaha dalam rangka meningkatkan perkembangan koperasi yang mampu bersaing dengan badan usaha lainnya dan dapat membantu para anggota dan masyarakat sekitarnya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis dan hasil penelitian, maka kesimpulan secara simultan adalah sebagai berikut : Modal Sendiri dan Volume Usaha berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi di Kabupaten Bengkalis periode 2013 s.d 2015. Sedangkan secara parsial Modal Sendiri dan Volume Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi adalah sebagai berikut :

1. Modal Sendiri berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi yang terdaftar di Kabupaten Bengkalis periode 2013 s.d 2015 .
2. Volume usaha berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi yang terdaftar di Kabupaten Bengkalis periode 2013 s.d 2015 .

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka diajukan rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan :

1. Direkomendasikan kepada badan usaha koperasi untuk meningkatkan modal sendiri dan volume usaha koperasi
2. Direkomendasikan bagi peneliti selanjutnya, untuk mempertimbangkan faktor lain yang dapat mempengaruhi sisa hasil usaha dengan menambah variabel lain atau

faktor-faktor lain seperti total asset, modal asing, biaya usaha dan jumlah anggota. Dan juga menambah waktu pengamatan yang lebih lama sehingga nantinya diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmadji. 2007. *Faktor-Faktor Yang Menentukan Besar Sisa Hasil Usaha Koperasi Dari Aspek Keuangan Dan Non-Keuangan*. Jurnal Bisnis Dan Manajemen. Vol. 7. No.2. Hal.217-232 (Diakses 23 April 2018)
- Basu Swastha dan Irawan. 2005. *Asas-Asas Marketing*. Yogyakarta : Liberty
- _____.2008. *Manajemen Pemasaran Moderen*. Yogyakarta : Liberty
- Dewik, Ni Kadek Sumita dan I Made Jember. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung*. Bali : Universitas Udayana. E-Jurnal. Vol.5, No.7. ISSN. 2303-0178 (Diakses 5 Juni 2018)
- Makhdalena. 2009. *Pengaruh Volume Usaha Dan Biaya Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Kopkar Di Kota Batam*. Jurnal Akuntansi. Vol. 4, No. 1, ISSN. 1907 – 9958 (Diakses 22 April 2018)
- Pachta, W Andjar, dkk. 2005. *Hukum Koperasi Indonesia*. Jakarta : Kencana Prenada Group.
- Partomo, Titik Sartika dan Abdul Rahman Soejoedono. 2002. *Ekonomi Skala Kecil/Menegah Dan Koperasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Republik Indonesia. 1992. Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. Lembaran Negara RI Tahun 1992, No.116. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Sitio, Arifin Dan Holomon Tamba. 2001. *Koperasi : Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Subandi. 2010. *Ekonomi dan Koperasi (Teori dan Praktik)*. Bandung : Alfabeta
- Sudarwanto, Adenk. 2013. *Ekonomi Koperasi*. Bandung: Graha Ilmu.

Sukmalega, Dian. 2010. *“Pengaruh Permodalan dan Volume Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Negeri di Kabupaten Solok Sumatera Barat”*. Skripsi, Universitas Sumatera Utara.

Wahyuning, Titi. 2013. *Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (Shu) Di Kpri “Bina Karya” Balongpanggang-Gresik*. Jurnal Ekonomi Bisnis. Unesa, Kampus Ketintang Surabaya. Vol 1. No. 1. (Diakses 25 Mei 2018)

Winarko, Sigit Puji. 2014. *Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota Dan Asset Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Di Kota Kediri*. Jurnal. universitas Nusantara PGRI Kediri. Vol. 1. No. 2. ISSN. 2355-7249 (Diakses 25 Mei 2018)

www.depkop.go.id